

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya dalam sebuah perusahaan. Sumber daya manusia adalah salah satu aset terpenting bagi perusahaan. Dimana keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Tenaga kerja atau karyawan memegang peranan penting dalam suatu perusahaan, sebab perusahaan tidak akan maju dan berkembang tanpa didukung oleh kemampuan tenaga kerjanya.

Tanpa adanya prestasi kerja yang tinggi, mengakibatkan tugas-tugas pekerjaan yang diselesaikan kurang baik. Kurang baiknya pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh karyawan menunjukkan rendahnya prestasi kerja karyawan yang akan mengganggu proses pencapaian tujuan organisasi. Untuk memberikan kesamaan prestasi kerja, maka perusahaan harus menetapkan pengukuran atau standar kerja agar dapat dijadikan pedoman oleh setiap karyawan.

Individu yang masuk ke suatu organisasi akan membawa kemampuan, kepribadian, persepsi dan juga sikap, ini semua adalah karakteristik yang dimiliki oleh individu. Pendidikan adalah orang yang memandang berbagai hal secara berbeda akan berperilaku secara berbeda, orang yang memiliki sikap yang berbeda akan memberikan respon yang berbeda terhadap perintah, orang yang memiliki

kepribadian yang berbeda berinteraksi dengan cara yang berbeda dengan atasan, rekan kerja dan bawahan. Budaya organisasi merupakan pola dasar nilai-nilai, harapan, kebiasaan-kebiasaan dan keyakinan yang dimiliki bersama seluruh anggota organisasi sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan organisasi.

PT Permata Hijau Group Medan mengolah beberapa produk yang berbahan dasar minyak sawit. Adapun beberapa bidang bisnis yang dikelola berupa perkebunan kelapa sawit, pengolahan inti sawit, penyulingan minyak nabati, refinery dan oleo chemical, dimana hasil pengolahannya berupa produk yang menjadi bahan baku yang didistribusikan keseluruh dunia.

Salah satu Ruang lingkup bidang usaha dari PT Permata Hijau Group Medan yaitu produksi dan pengolahan oleo chemical dari unit PT. Permata Hijau Palm Oleo. Tujuan dari pemasaran produk ini yaitu pasar nasional dan ekspor produk ke berbagai negara di berbagai belahan dunia. Produk yang dihasilkan dalam pabrik ini yaitu produksi bahan baku yaitu *glycerine* yang digunakan untuk produk kecantikan, bahan makanan dan obat-obatan. Adapun pemasaran yang merupakan tujuan utama dari pabrik PT Permata Hijau Grup adalah Singapura, Negara-negara Timur Tengah, dan beberapa negara Amerika Latin.

Suatu unit organisasi sebaiknya melakukan penilaian kinerja karyawan sebagai salah satu strategi pembinaan untuk menjaga profesionalitas karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Penilaian kinerja karyawan adalah suatu cara mengukur kontribusi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya yang dilakukan secara periodik sebagai sumber informasi dalam menentukan kebijakan

atas sumber daya manusia. Proses penilaian kinerja dilakukan dengan membandingkan kinerja karyawan terhadap standar yang telah ditetapkan. Dengan hasil penilaian kinerja yang semakin baik maka hasil dari produksi perusahaan semakin meningkat.

Semakin banyak karyawan yang berprestasi kerja tinggi, maka prestasi kerja atau produktivitas organisasi secara keseluruhan akan meningkat dan organisasi dapat bertahan dalam persaingan bisnisnya. Jadi pada dasarnya apabila perusahaan ingin meraih prestasi kerja yang optimal sesuai dengan target yang telah ditentukan maka perusahaan haruslah menerapkan budaya organisasi yang baik pada karyawan agar karyawan mau dan rela mencurahkan tenaga dan pikiran yang dimiliki demi pekerjaan.

Prestasi kerja karyawan di PT. Permata Hijau Palm Oleo Uni KIM 2 dapat diungkapkan dengan data absensi karyawan. Absensi karyawan PT. Permata Hijau Palm Oleo Medan merupakan salah bentuk prestasi kerja karyawan karena absensi menunjukkan minat bekerja atau kemauan karyawan untuk melaksanakan pekerjaan.

Sebahagian karyawan PT. Permata Hijau Palm Oleo Uni KIM 2 sering melakukan keterlambatan untuk hadir ke kantor. Hal-hal tersebut dapat mengganggu produktivitas perusahaan karena karyawan yang kurang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Menurunnya semangat dan gairah kerja karyawan dapat dilihat dari seringnya karyawan datang terlambat dan seringnya tidak hadir ke kantor, sehingga pekerjaan tersebut banyak yang tidak terselesaikan di meja kerja.

Sanksi yang digunakan pada PT. Permata Hijau Palm Oleo Medan adalah pemberian surat peringatan (SP) kepada karyawan akibat pelanggaran disiplin atau kesalahan ringan yang dilakukan. Pemberian SP ini diatur dalam UU ketenagakerjaan pasal 161.

Penilaian prestasi kerja merupakan deskripsi sistematis, formal, dan evaluatif terhadap kualitas pekerjaan yang memiliki standar tertentu. Berikut adalah kriteria penilaian prestasi kerja karyawan pada PT. Permata Hijau Palm Oleo Uni KIM 2

Karyawan menghasilkan sesuatu yang disebut dengan prestasi kerja. Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan waktu. Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Permata Hijau Palm Oleo Uni KIM 2.**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebahagian karyawan PT. Permata Hijau Palm Oleo Uni KIM 2 sering melakukan keterlambatan untuk hadir ke kantor.
2. Karyawan yang kurang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya

3. Menurunnya semangat dan gairah kerja karyawan dapat dilihat dari seringnya karyawan datang terlambat dan seringnya tidak hadir ke kantor, sehingga pekerjaan tersebut banyak yang tidak terselesaikan di meja kerja.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi masalah penelitian mengenai pendidikan dan pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Permata Hijau Palm Oleo Uni KIM 2 khususnya di bagian produksi

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh pendidikan secara parsial terhadap prestasi kerja karyawan bagian produksi PT. Permata Hijau Palm Oleo Uni KIM 2 ?
2. Apakah ada pengaruh pelatihan secara parsial terhadap prestasi kerja karyawan bagian produksi PT. Permata Hijau Palm Oleo Uni KIM 2 ?
3. Apakah ada pengaruh pendidikan dan pelatihan secara simultan terhadap prestasi kerja karyawan bagian produksi PT. Permata Hijau Palm Oleo Uni KIM 2 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui seberapa besar pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan bagian produksi PT. Permata Hijau Palm Oleo Uni KIM 2

2. Untuk mengetahui seberapa besar pelatihan secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan bagian produksi PT. Permata Hijau Palm Oleo Uni KIM 2.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pendidikan dan pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan bagian produksi PT. Permata Hijau Palm Oleo Uni KIM 2.

1.6. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda baik teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan kesempatan yang baik bagi peneliti untuk dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menjalani perkuliahan dan memperluas wacana berpikir ilmiah.
 - b. Bagi pembaca, sebagai referensi yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi perusahaan, untuk memberi saran dan masukan yang bermanfaat bagi instansi dalam memperbaiki prestasi kerja karyawan.
 - b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi atau acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian sejenis, yang berhubungan pendidikan, pelatihan dan prestasi kerja.

